

**CITRA PEREMPUN DALAM NOVEL *SEPENGGAL BULAN UNTUKMU KARYA*
ZHAENAL FANANI: KRITIK SASTRA FEMINIS DAN RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I pada Jurusan
Bahasa Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :
TIO ANANG ANDARSA
A310150016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *SEPENGGAL BULAN*
***UNTUKMU* KARYA ZHAENAL FANANI: KRITIK SASTRA FEMINIS**
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIO ANANG ANDARSA

A 310 150 016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Advana Sunanda, M.Pd

NIDN. 0618076201

HALAMAN PENGESAHAN

CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *SEPENGGAL BULAN*
UNTUKMU KARYA ZHAENAL FANANI: KRITIK SASTRA FEMINIS
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIO ANANG ANDARSA

A 310 150 016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Senin, 29 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd. (.....)
2. Drs. Zainal Arifin, M.Hum. (.....)
3. Dr. Main Sufanti M. Hum. (.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan.



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.)

NIP. 196504181993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.



**CITRA PEREMPUN DALAM NOVEL SEPENGGAL BULAN UNTUKMU
KARYA ZHAENAL FANANI: KRITIK SASTRA FEMINIS DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Abstract

The purpose of this research is (1) To describe the structure of the *Sepenggal Bulan Untukmu* Novel by Zhaenal Fanani. (2) Describe the image of woman in the novel *Sepenggal Bulan Untukmu* by Zhaenal Fanani. (3) Describe the implementation of the *Sepenggal Bulan Untukmu* by Zhaenal Fanani as an Indonesian language learning in high school. Research is a type of qualitative research with a descriptive qualitative research design. The data in this study are data in the form of sentences, and discourse contained in the novel *Sepenggal Bulan Untukmu* by Zhaenal Fanani. Data collection techniques used in this study are listening and note taking. The data validity method used is theory triangulation. The results of this study indicate that 1) The structure in *Sepenggal Bulan Untukmu* by Zhaenal Fanani seen from a story that shows the result of combination between the theme and facts of the story. The theme is about patience and determination of women in life, as well as a tenacity that never give up in wheels of life. Plot which is used is an advanced plot with a story setting set in Java. The main character in this novel is a woman called Tumirah. The background used in 2009 – 2010. 2) The image of women in the Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* by Zhaenal Fanani is depicted through women who have highly educated images, independent images and images of women in social life. 3) Based on the results of the study note that the implementation of the *Sepenggal Bulan Untukmu* novel by Zhaenal Fanani are implementable on teaching literature in highschool grade 12 semester 2.

Keywords: *Novel, Women's Image, High School teaching materials.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. (2) Mendeskripsikan wujud Citra Perempuan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani: Kritik Sastra Feminis. (3) Mendeskripsikan implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek penelitian kalimat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kalimat, dan wacana yang terdapat pada

novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Struktur novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dilihat dari cerita yang menunjukkan hasil perpaduan antara tema dan fakta cerita. Bertemakan tentang kesabaran dan keteguhan hati para perempuan dalam lingkup kehidupan, serta kegigihan yang pantang menyerah kaum perempuan dalam mengarungi roda kehidupan. Alur yang digunakan adalah alur maju dengan setting cerita di Jawa. Tokoh utama dalam novel ini adalah Tumirah. Latar waktu yang digunakan pada tahun 2009 – 2010. 2) Wujud Citra perempuan dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani digambarkan melalui perempuan yang mempunyai citra berpendidikan tinggi, citra mandiri dan citra perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. 2) citra perempuan dalam novel ini dikategorikan ke dalam citra perempuan berpendidikan, mandiri, dan citra dalam masyarakat. 3) implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester 2

Kata Kunci : Novel, Citra Perempuan, Bahan ajar SMA

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk kegiatan kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasa estetis serta mencerminkan realitas sosial kemasyarakatan. Jika ditinjau dari kata sastra dalam Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yaitu akar kata *sas* dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran *-tra* biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh karena itu, sastra dapat berupa alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 2013:20).

Wellek dan Warren (2014:3), menyatakan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Yang sering menjadi bahan sastra adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat (Hamila,2015:1). Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiyantoro, 2012: 57). Selain berasal dari

imajinasi pengarang, karya sastra juga dapat dihasilkan dengan adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya.

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf, 2009:1).

Berdasarkan jenisnya karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa terbagi menjadi dua yaitu novel dan cerpen. Novel merupakan hasil cipta sastra yang menggambarkan kehidupan manusia yang berinteraksi dengan manusia lain dalam suatu komunitas masyarakat sehingga mewujudkan cerita. Interaksi antara manusia dalam cerita novel akan menimbulkan konflik. Nurgiyantoro (2012:10) menyatakan bahwa sebutan novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Italia *novella*. Secara harafiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.

Teeuw (2013:167) juga menyatakan bahwa karya sastra tidak lahir dalam situasi kosong kebudayaannya, termasuk di dalamnya situasi sastranya. Dalam hal ini, karya sastra diciptakan berdasarkan konvensi sastra yang ada, yaitu meneruskan konvensi sastra yang ada. Sebagai sifat hakiki sastra, yaitu sifat kreatif sastra. Karya sastra yang timbul akan kemudian diciptakan menyimpangi ciri-ciri dan konsep estetika sastra yang ada. Ada ketegangan antara konvensi dan pembaharuan.

Novel pilihan yang berjudul *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani ini menyuguhkan suatu kisah yang sangat mengerikan. Novel ini dapat menarik perhatian pembaca dari berbagai segi gaya bahasa yang indah, dan juga dari

kisah yang diceritakan dalam novel ini. Novel yang menceritakan tentang suatu desa dengan keterbatasan dan kebudayaan yang ada di sana.

Zhaenal Fanani penulis novel *Sepenggal Bulan Untukmu* ini dapat menyajikan hasil karyanya dengan baik. Karya-karya yang ditulis sangatlah menarik perhatian pembaca, khususnya pecinta sastra. Para pembaca karyanya diajak untuk menyongsong kehidupan di dunia ini untuk lebih baik lagi. Semua hasil karyanya dapat dipahami dan dinikmati oleh para pembaca dengan sangat baik. Berdasarkan pemilihan novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani Kritik Sastra Feminis sebagai pemilihan Skripsi alasan saya sebagai berikut.

1. Dalam novel tersebut mengandung amanat dari penulis yang di kaji dari segi feminis yang terdapat dalam novel tersebut.
2. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* menyajikan permasalahan sosial kehidupan masyarakat. Seperti pertentangan adanya pendidikan di sebuah desa yang dikatakan kurang memiliki pendalaman ilmu pendidikan.
3. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* mencerminkan kehidupan masyarakat yang mempunyai sifat pantang menyerah. Hal tersebut digambarkan tokoh utama Tumirah, yang tetap semangat meraih impiannya walaupun banyak menghadapi rintangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kalimat, dan wacana yang terdapat pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Novel ini diterbitkan oleh DIVA Press (Anggota IKAPI) pada tahun 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teori. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembacaan Semiotik. Langkah awal dalam analisis novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, yaitu memaparkan

citra perempuan dengan metode pembacaan heuristik. Setelah itu dilakukan dengan metode pembacaan hermeneutik. Peneliti membaca berkali-kali novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, secara bolak balik dari awal sampai akhir untuk mengungkapkan kandungan atau isi mengenai citra perempuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Struktur yang membangun dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani

Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* adalah sebuah novel karya Zhaenal Fanani. Tema novel ini adalah kegigihan tokoh perempuan dalam memperjuangkan hak-hak hidupnya dan kemajuan pendidikan di daerahnya. Melalui Tokoh Tumirah Zhaenal Fanani memaparkan keberanian dan kegigihan perempuan dalam menghadapi berbagai tantangan dan tekanan dari para lelaki yang tidak menyetujui perjuangannya dalam memperoleh hak-hak dasar kehidupan sebagai perempuan dan mempertahankan pendidikan untuk anak-anak.

Alur dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani tergolong alur yang progresif (alur maju). Hal ini terbukti dari peristiwa-peristiwa yang berlangsung dan terjadi tersusun secara runtut dari awal sampai akhir yaitu tahap penyituanian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, hingga tahap penyelesaian masalah.

Tokoh utama dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani adalah Tumirah. Adapun tokoh lain yang mendukung dan berhubungan langsung dengan tokoh utama diantaranya adalah Khotimah, Sholikan, Setu Larang (Bapaknya Khotimah), Seloaji, Shalimah, Lelang Kara (Bapak angkat Tumirah), Sukmotejo, Tumpak Siring, Wirosabdo dan Samin Tanakar. Latar waktu pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani menunjukkan waktu pagi, siang, sore dan malam hari. Sedangkan Latar tempat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani terdapat pada Rumah Lelang Kara, Tepian Danau, Sisi Masjid, Mushola, Rumah Sukmotejo dan sekolah.

Kemudian, latar belakang sosial budaya pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menunjukkan tokoh utama Tumirah yang merupakan anak dari Lelangara yang berstatus sosial ke bawah yang digambarkan dengan memiliki sebuah rumah berdinding anyaman bambu, beratap rumbai pelepah batangan pohon, dan berlantai batu kapur. Menurut Nurgiyantoro (2013:314), Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Tata cara tersebut dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan sebagainya. Di samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau kaya.

3.2 Wujud Citra perempuan dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya

Zhaenal Fanani

Citra perempuan merupakan semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian perempuan yang menunjukkan wajah dan ciri khas perempuan (Sugihastuti, 2000:7). Citra perempuan adalah gambaran tentang peran wanita dalam kehidupan sosialnya. Wanita di ceritakan sebagai insan yang memberikan alternatif baru sehingga menyebabkan kaum pria dan wanita memikirkan tentang kemampuan wanita pada saat sekarang (Sugihastuti, 2000:121). Adapun Citra perempuan dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, meliputi sebagai berikut:

3.2.1 Citra Perempuan Berpendidikan

Pendidikan merupakan modal utama dalam hidup. Adanya suatu pendidikan, masa depan seseorang akan menjadi lebih baik. Citra perempuan dalam bidang pendidikan ini digambarkan Zhaenal Fanani melalui beberapa tokoh, diantaranya tokoh Khotimah terus berjuang dan memberikan dorongan kepada para perempuan desa Pesanggrahan agar mampu menopang perjalanan sebuah generasi mengenai pendidikan anak. Khotimah juga sangat mengharapkan Tumirah dapat merubah desa Pesanggrahan menjadi desa yang maju. Khotimah ingin, Tumirah mampu mengajar anak-anak

dengan penuh kesabaran dan menginginkan Tumirah melakukan perubahan di Sekolah Dasar tersebut. Sekolah yang telah tertinggal jauh dari pendidikan.

Kemudian tokoh Tumirah yang digambarkan sebagai anak yang cerdas. Terbukti dengan hasil kelulusan ketika di pesantren, Tumirah merupakan salah satu siswa yang mendapat nilai tertinggi. Ketika beranjak dewasa Tumirah juga ingin yang sangat peduli kepada pendidikan anak di desa Pesanggrahan. Tumirah ingin kesadaran warga muncul bukan karena dorongan atau karena mulai banyaknya dukungan kegiatannya untuk mengentaskan keterbelakangan pendidikan anak-anak.

3.2.2 Citra Perempuan Mandiri

Perempuan yang mandiri diartikan sebagai perempuan yang tidak selalu terbebani dengan orang lain. Seseorang disebut mandiri jika ia telah mampu mencurahkan tenaga dan pikirannya sendiri dalam kehidupannya. Citra perempuan dalam bidang pendidikan ini digambarkan Zhaenal Fanani dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* melalui tokoh Khotimah yang secara mandiri terus berjuang dan memberikan dorongan kepada para perempuan desa Pesanggrahan agar mampu menopang perjalanan sebuah generasi mengenai pendidikan anak. Selain wujud citra mandiri juga ditunjukkan oleh tokoh Tumirah pernah menjadi pembantu rumah tangga setelah kematian bapak angkatnya. Tumirah melakukan pekerjaan itu guna menyambung masa hidupnya di dunia. Karena Tumirah sudah tidak memiliki siapa-siapa lagi.

3.3.3 Citra Perempuan Dalam Masyarakat

Citra perempuan dalam masyarakat dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, melalui tokoh Tumirah yang memiliki hasrat yang luhur dan ketulusannya untuk mengajar. Dengan tamatan SMP ia akan memberikan apa yang dimiliki untuk anak-anak yang dianggapnya sebagai sahabat. Tumirah rela untuk tidak digaji, demi untuk membantu anak-anak desa mendapatkan pendidikan yang layak. Kemudian wujud citra perempuan dalam kehidupan bermasyarakat juga tunjukkan oleh tokoh Khotimah yang peduli terhadap ilmu dan tak bosan memberikan dorongan kepada warga agar menghargai ilmu yang diwujudkan dengan mendirikan sebuah sekolah di bekas rumah mendiang kakeknya.

3.3 Implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya *Zhaenal Fanani* sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Menurut Kumalasari (2017) Bahan pembelajaran sastra yang guru ajarkan harus memperhatikan latar belakang siswa. Seorang siswa akan tertarik dengan karya sastra yang mengena pada kehidupan siswa, baik tokoh, alur, latar cerita, bahasa yang digunakan. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani tepat diajarkan di kelas XII SMA, dari segi sastranya, novel tersebut banyak menggunakan aspek-aspek sosial di dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya *Zhaenal Fanani* sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Adalah sebagai berikut:

3.3.1 Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan dasar pengembangan program pembelajaran yang terstruktur. Kompetensi inti juga sebagai kebutuhan kompetensi peserta didik. Kompetensi intinya adalah aspek sosiologi sastra pada novel.

3.3.2 Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan perincian dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai siswa untuk menunjukkan penguasaan kompetensi yang diterapkan. Kompetensi dasar yang dipakai untuk pembelajaran sastra ini adalah menganalisis novel (aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu*). Dalam hal ini kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.

3.3.3 Indikator

Indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran mengetahui ketercapaian pembelajaran. Indikator berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku siswa. Dalam pembelajaran novel indikatornya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.
- 2) Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.

3.3.4 Tujuan Pembelajaran

Tujuan pokok yang harus dicapai dalam pembelajaran novel sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.
- 2) Siswa mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani.

3.3.5 Materi Pembelajaran

Pembelajaran sastra harus sesuai dengan materi yang sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa agar lebih tertarik dan mudah menerima materi. Materi dalam pembelajaran sastra penelitian ini mencakup unsur instrinsik dan aspek sosiologi. Materi pembelajaran yang dipakai adalah guru menggunakan novel *Sepenggal Bulan Untukmu*. materi yang di ajarkan yaitu mencari unsur intrinsik tentang aspek-aspek sosiologi.

3.3.6 Metode Pembelajaran

Mengajarkan suatu karya sastra (novel) penulis harus metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan kebutuhan dan materi pembelajaran sastra dan bahasa, metode pembelajaran sastra dan bahasa yang masih menunjang untuk dipakai dalam pembelajaran sastra adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Struktur yang membangun novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani tergolong alur yang progresif (alur maju). Hal ini terbukti dari peristiwa-peristiwa

yang berlangsung dan terjadi tersusun secara runtut dari awal sampai akhir yaitu tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, hingga tahap penyelesaian masalah. Tokoh – tokoh yang terdapat dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani* antara lain; Tumirah, Khotimah, Sholikan, Setu Larang (Bapaknya Khotimah), Seloaji, Shalimah, Lelang Kara (Bapak angkat Tumirah), Sukmotejo, Tumpak Siring, Wirosabdo dan Samin Tanakar. Latar dalam novel tersebut dibagi menjadi 3 yaitu, latar tempat, latar waktu, dan latar suasana dan sosial. Latar tempat pada novel *Novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani* menunjukkan sebuah desa di kaki gunung Semeru Jawa Timur. sedangkan latar waktu dalam novel tersebut menunjukkan waktu sekitar tahun 2000an, dimana hal ini ditandai dengan adanya perkembangan *Hand phone* pada masyarakat Pesanggrahan.

Wujud Citra perempuan dalam Novel *Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani* digambarkan melalui perempuan yang mempunyai citra berpendidikan tinggi, citra mandiri dan citra perempuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Implementasi novel *Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani* sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah sebagai bahan ajar kelas XII di SMA melalui Kompetensi Inti (KI) yang sesuai dengan pembelajaran di SMA kelas XII SMA yaitu aspek sosiologi sastra pada novel dan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani*.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai Implikasi pembelajaran sastra ini yang dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai kritik sastra feminis dan citra perempuan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu karya Zhaenal Fanani*.

Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan secara kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam membaca. Karena kita tahu bahwa minat membaca siswa saat ini

sangat kurang. Maka dari itu tugas guru mendidik siswa agar bisa mencapai keberhasilan dalam mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Metode Penelitian (Hand Out)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Aminuddin. 2012. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djajanegara, Soenarjati. 2013. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hamila. 2015. *Masalah-masalah Sosial Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*. Jurnal:Humanika. No.15. Vol. 3
- Imawan, Fajar. 2010. *Perjuangan Tokoh Patricia Menghadapi Kehidupan dalam Novel Perempuan Kedua Karya Mira W.: Kajian Feminis*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Kurniawati, Anisa, dkk. 2015. "Kajian Feminisme Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan". *PAROLE Tahun 2018 Volume 1 Nomor 2*. Siliwangi: IKIP Siliwangi.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardeva, Shelvi. 2010. *Citra Perempuan Dalam Novel Maruti Jerit Hati Seorang Penari Karya Achmad Munif: Kajian Feminis*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Marwanto. 2013. *Aspek Patriotisme Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata : Kajian Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA*. Thesis thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mbulu, Anthonia Paula Hutri. 2017. *Citra Perempuan dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Kritik Sastra Feminisme*. Skripsi: Universitas Sanatana Dharma, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mudlofar, Ali. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, Mohammad, Ph.D. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nolla, Sukma Enita. 2012. *Citra Perempuan dalam Novel "Tuhan Telah Memutuskan", karya Free Hearty*. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pannen, P., Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, Andi 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press,
- Putri, Andika. 2017. *Citra Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Skripsi Universitas Lampung, Lampung.
- Siswandarti. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudrajat, Ajat. 2015. *Mengapa Pendidikan Karakter?*. Artikel Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY. Tidak diterbitkan
- Sufanti, Main dan Nada Vega Putra. 2019. *Keberanian Tokoh Dalam Novel Tangan Kelima Karya Christian Armantyo: Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sugihastuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita: Perspektif Sajak-sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Teeuw, A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pusat Jaya.
- Tri Ulfa. 2019. *Citra Perempuan dan Ketidakadilan Gender dalam Novel Candhikala Kapuranta Karya Sugiarta Sriwibawa*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Virginia, Woolf. 1929. *A Room of One's Own*. Harcourt
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliasuti, Fitri. 2005. *Citra perempuan dalam novel Hayuri karya Maria Etty*. Skripsi. Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta